

PELATIHAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN JASA DI SMA SANTO KRISTOFORUS 1

**Henny Wirianata¹, Vinnetta Ratna Sari², Virginia Patricia³,
Irene Kim Lie⁴, Karen Widjaja⁵**

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: hennyw@fe.untar.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: vinnetta.125210029@stu.untar.ac.id

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: virginia.125210042@stu.untar.ac.id

⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: irene.125210034@stu.untar.ac.id

⁵Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: karen.125210086@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

Today's young generation needs to have financial literacy from an early age, one of which is about preparing financial reports. Understanding the preparation of financial reports can help awaken the entrepreneurial spirit in high school students. SMA Santo Kristoforus 1 has provided accounting lessons but is limited to grade 12 students only. Based on an agreement with partners, UNTAR Community Service (CS) Team will provide accounting training, especially on how to prepare financial statements for service companies at SMA Santo Kristoforus 1. The training will be conducted offline in 2 sessions with a duration of 2 hours from 14.45-16.45. The first session was held on Friday, 8 September 2023 and the second session was held on Wednesday, 13 September 2023. The training participants were students of SMA Santo Kristoforus I grades 10 to 12. The training was given in the form of presentation of material, practice questions, and quizzes so that participants can understand deeply about the material presented. Based on the results of the questionnaire, it can be concluded that the training activities have gone well and the participants were very enthusiastic about taking part in the training held by the UNTAR CS Team. The results of the questionnaire showed that there was an increase in the understanding of the training participants as seen from the average answer score of 3.91 out of 5 before participating in the training and after participating in the training it became 4.25 out of 5. The effect of this significant increase occurred shows the success of the UNTAR CS Team in carrying out training. It is hoped that this training will increase the attractiveness of Santo Kristoforus I High School students to study accounting more deeply and be interested in continuing to higher education in the accounting study program.

Keywords: training, financial statements, service companies

ABSTRAK

Generasi muda saat ini perlu memiliki literasi keuangan sejak dini, salah satunya adalah tentang penyusunan laporan keuangan. Dengan memahami penyusunan laporan keuangan dapat membantu membangkitkan jiwa kewirausahaan pada siswa/i SMA. SMA Santo Kristoforus 1 telah memberikan pelajaran akuntansi tetapi terbatas pada siswa/i kelas 12 saja. Berdasarkan kesepakatan dengan pihak mitra, Tim PKM UNTAR akan memberikan pelatihan akuntansi khususnya tentang cara penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa di SMA Santo Kristoforus 1. Pelatihan dilakukan secara tatap muka sebanyak 2 pertemuan dengan durasi 2 jam dari pukul 14.45-16.45. Pertemuan pertama dilakukan pada hari Jumat, 8 September 2023 dan pertemuan kedua dilakukan pada hari Rabu, 13 September 2023. Peserta pelatihan adalah siswa/i SMA Santo Kristoforus I kelas 10 sampai 12. Pelatihan diberikan dalam bentuk pemaparan materi, latihan soal, dan kuis agar peserta dapat memahami materi yang disampaikan. Berdasarkan hasil kuesioner dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan telah berjalan dengan baik dan peserta pun sangat antusias mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Tim PKM UNTAR. Hasil dari kuesioner menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman dari peserta pelatihan yang dilihat dari rata-rata nilai jawaban sebesar 3,91 dari 5 sebelum mengikuti pelatihan dan setelah mengikuti pelatihan menjadi 4,25 dari 5. Pengaruh peningkatan yang cukup signifikan terjadi menunjukkan keberhasilan Tim PKM UNTAR dalam menjalankan pelatihan. Dengan pelatihan ini diharapkan akan meningkatkan daya tarik para siswa/i SMA Santo Kristoforus I untuk mempelajari akuntansi lebih dalam dan tertarik untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi di program studi akuntansi.

Kata kunci: pelatihan, laporan keuangan, perusahaan jasa



1. PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan unsur yang akan selalu melekat dalam dunia usaha. Operasional suatu perusahaan tidak dapat berjalan tanpa adanya sistem informasi akuntansi. Kieso, et. al. (2020) menyatakan bahwa akuntansi adalah kegiatan mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan semua kejadian ekonomi dalam suatu perusahaan atau organisasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Akuntansi dalam perusahaan dapat membantu manajemen melakukan pengelolaan aset, hutang, modal, pendapatan, dan beban-beban. Apabila perusahaan tidak memiliki pengelolaan yang baik, dapat menyebabkan terganggunya kegiatan operasional perusahaan. Namun sebaliknya, jika pengelolaannya dilakukan dengan baik dan jelas, maka menjadi salah satu faktor keberhasilan suatu perusahaan.

Akuntansi membantu perusahaan mengkomunikasikan transaksi dan kegiatan ekonomi mereka dalam bentuk penyajian laporan keuangan. Kieso, et. al. (2020) menyebutkan laporan keuangan sebagai salah satu alat terpenting untuk mengkomunikasikan informasi keuangan perusahaan ke pihak luar. Laporan keuangan suatu perusahaan memiliki peran yang signifikan, baik untuk perusahaan kecil maupun perusahaan besar. Berdasarkan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan dapat melakukan pengambilan keputusan yang tepat.

Generasi muda saat ini perlu memiliki literasi keuangan sejak dini, salah satunya adalah tentang penyusunan laporan keuangan. Generasi muda saat ini tidak dapat terlepas dari kegiatan bisnis berupa perusahaan *start-up* dan UMKM. Dengan adanya kemajuan teknologi dan kemudahan mendapatkan informasi, generasi muda saat ini memiliki peluang dalam membuka usaha yang dimulai dengan perusahaan *start-up* dan UMKM. Dengan memahami penyusunan laporan keuangan dapat membantu membangkitkan jiwa kewirausahaan pada siswa/i SMA. Jika mereka telah memiliki jiwa kewirausahaan, maka mereka perlu dilengkapi dengan pengetahuan penyusunan laporan keuangan yang benar melalui pelatihan (Meini, et. al., 2018; Setyawati, et al., 2018). Dengan memberikan pelatihan tentang laporan keuangan, harapannya adalah agar mereka nantinya siap dalam menjadi pemilik usaha dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar (Setyawati, et. al., 2022).

Penyampaian materi akuntansi dan laporan keuangan kepada siswa/i SMA menjadi satu tantangan tersendiri karena tidak semua siswa/i SMA tertarik belajar akuntansi. Haryani, et. al. (2021) dalam penelitiannya menyimpulkan terdapat beberapa penyebab rendahnya daya serap dari seorang siswa/i dalam memahami pembelajaran, hal ini dipengaruhi oleh faktor fisik, sekolah, keluarga maupun psikologis. Fadlilah, dkk (2023) menyatakan masih terdapat banyak siswa/i yang belum memahami cara penyusunan laporan keuangan yang sederhana, meski laporan keuangan ini sangat bermanfaat di dunia usaha kedepannya.

SMA Santo Kristoforus I berlokasi di Jl. Rahayu No. 1A, Jelambar, Grogol, Jakarta. SMA Santo Kristoforus 1 merupakan salah satu sekolah yang telah memberikan pelajaran akuntansi kepada siswa/i mereka, namun hanya terkhusus untuk kelas 12 saja. Hal tersebut dikarenakan pelajaran akuntansi bukanlah merupakan pelajaran yang bersifat wajib/inti di jenjang SMA, sehingga hal ini memicu keterbatasan pada pihak sekolah dalam pembekalan pelajaran akuntansi terhadap siswa/i mereka. Selain hal tersebut, faktor keterbatasan waktu juga menjadi salah satu kendala bagi pihak sekolah yang menyebabkan kesulitan untuk pembekalan pelajaran akuntansi. Sehingga, para siswa/i SMA Santo Kristoforus 1 memiliki keterbatasan dalam pemahaman mereka mengenai akuntansi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, Tim PKM Universitas Tarumanagara (UNTAR) memutuskan untuk melakukan kegiatan pelatihan tentang cara penyusunan laporan keuangan untuk salah satu bentuk UMKM yaitu perusahaan jasa. Laporan keuangan yang akan dibahas mengacu pada Laporan Keuangan UMKM seperti diatur dalam SAK EMKM (IAI, 2016). Secara sederhana, Laporan Keuangan yang disusun UMKM terdiri dari laporan laba rugi selama periode, laporan perubahan modal, dan laporan posisi keuangan pada akhir periode.

Kegiatan pelatihan mengenai laporan keuangan perusahaan jasa diwujudkan atas kesepakatan pihak SMA Santo Kristoforus 1 dengan Tim PKM UNTAR, setelah adanya pertimbangan mengenai keterbatasan/kesulitan yang dialami pihak sekolah. Melalui pelatihan ini, Tim PKM UNTAR mengharapkan para siswa/i yang ikut serta dalam kegiatan ini akan memiliki pengetahuan yang lebih dalam mengenai penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa yang terdiri dari laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, dan laporan posisi keuangan. Setelah selesai mengikuti kegiatan pelatihan ini, diharapkan juga dapat meningkatkan daya tarik siswa/i untuk mempelajari akuntansi lebih dalam lagi.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Kegiatan PKM ini dilakukan dalam bentuk pelatihan mengenai cara penyusunan laporan keuangan dalam perusahaan jasa. Kegiatan PKM ini dilakukan secara luring atau *offline* dengan mendatangi lokasi tujuan yakni SMA Santo Kristoforus 1. Kegiatan PKM ini dihadiri oleh siswa/i dari kelas 10 hingga 12 baik yang berasal dari jurusan IPA maupun IPS dengan jumlah peserta sebanyak 26. Kegiatan pelatihan bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang cara penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa khususnya bagi siswa/i kelas 10 dan 11 karena mereka belum mendapatkan pembelajaran akuntansi. Sementara, bagi siswa/i kelas 12 kegiatan pelatihan ini akan menjadi pendalaman materi agar mereka lebih memahami tentang penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa.

Kegiatan diadakan sebanyak 2 kali di hari yang berbeda. Pertemuan pertama dilakukan pada hari Jumat, 8 September 2023 dan pertemuan kedua dilakukan pada hari Rabu, 13 September 2023. Kegiatan dilakukan dari pukul 14.45 hingga 16.45 WIB. Pembahasan materi akuntansi lainnya mengenai di perusahaan jasa, seperti jurnal umum hingga ayat jurnal penyesuaian, telah dibahas oleh Tim PKM UNTAR lainnya. Pembahasan yang tim penulis lakukan hanya berkaitan dengan cara penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan posisi keuangan.

Pembahasan materi tentang cara penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa dilakukan dengan menggabungkan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan latihan soal (Sudjana, 2010). Selain itu digunakan alat bantu kuesioner dan pertanyaan kuis. Adapun tahapan pelaksanaan pelatihan sebagai berikut:

- a. Kuesioner 1, sebelum dimulainya pelatihan mengenai laporan keuangan, seluruh siswa/i yang hadir di kelas diminta untuk mengisi kuesioner pertama mengenai pengetahuan dasar mereka tentang laporan keuangan perusahaan jasa. Manfaat dari kuesioner pertama ini adalah untuk memberikan gambaran kepada Tim PKM UNTAR apakah siswa/i sebelumnya telah memiliki pengetahuan mengenai laporan keuangan perusahaan jasa.
- b. Ceramah, metode ini diterapkan sebagai cara untuk memaparkan dan memberikan penjelasan-penjelasan mengenai teori cara penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa kepada siswa/i. Metode ini didukung dengan adanya penggunaan alat bantu berupa *PowerPoint* dan dilakukan oleh Tim PKM UNTAR.



- c. Diskusi, metode ini diterapkan dari awal hingga akhir pelatihan dimana siswa/i diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat atau masukan apapun terkait materi yang disampaikan.
- d. Tanya jawab, metode ini juga diterapkan dari awal hingga akhir pelatihan dimana siswa/i dipersilahkan untuk bertanya mengenai hal-hal yang menurut pendapat mereka belum jelas, dan Tim PKM UNTAR akan menjawabnya dengan baik dan jelas.
- e. Latihan soal, metode ini dilakukan setelah pemaparan materi teori laporan keuangan untuk menerapkan teori cara penyusunan laporan keuangan dari awal hingga akhir satu per satu. Pembahasan latihan soal dibawakan oleh Tim PKM UNTAR.
- f. Permainan kecil, metode ini merupakan upaya dari Tim PKM UNTAR untuk menyemangati siswa/i dalam mengulang kembali materi Akuntansi yang telah dibahas sebelumnya. Kegiatan permainan kecil ini dilakukan usai pembahasan latihan soal, dengan berupa cerdas cermat sederhana.
- g. Kuesioner 2, sebelum kegiatan pelatihan dibubarkan dan siswa/i diperbolehkan meninggalkan kelas, seluruh siswa/i yang hadir diminta untuk mengisi kuesioner kedua mengenai pemahaman mereka tentang cara penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa sesudah mengikuti pelatihan pada hari itu dan evaluasi atas pelaksanaan pelatihan. Manfaat dari kuesioner kedua ini adalah untuk Tim PKM UNTAR mendapatkan informasi apakah terdapat peningkatan pemahaman siswa/i dan apakah kegiatan pelatihan telah disampaikan sesuai dengan yang diharapkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

PKM ini dilakukan bertujuan untuk memberikan pembekalan kepada siswa/i SMA Santo Kristoforus 1 tentang cara penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa. Materi yang dibahas merupakan tahapan penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan posisi keuangan. Materi-materi ini dibahas mulai dari teori yang dijelaskan langsung oleh dosen dari Tim PKM UNTAR, lalu pembahasan soal latihan laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan posisi keuangan yang dipaparkan oleh Tim mahasiswa PKM UNTAR.

Sebelum memasuki kegiatan pelatihan, Tim PKM UNTAR memberikan kuesioner 1 terlebih dahulu guna melihat apakah siswa/i di SMA Santo Kristoforus 1 telah memiliki pengetahuan tentang materi yang akan dibahas sebelumnya. Berikut merupakan informasi terkait hasil kuesioner 1:

- a. Jumlah responden murid kelas 10 yang mengisi kuesioner sebanyak 7 siswa/i, sedangkan responden murid kelas 11 dan 12 berjumlah 19 siswa/i.
- b. Jawaban responden sesuai hasil kuesioner:
 1. Pengetahuan dan pemahaman tentang proses pembuatan laporan laba rugi, perubahan modal dan posisi keuangan.
Rata-rata jawaban responden untuk pertanyaan ini sebesar 3,50 dari 5 yang artinya beberapa siswa/i cenderung telah memiliki sedikit pengetahuan tentang proses pembuatan laporan laba rugi, perubahan modal dan posisi keuangan.
 2. Proses penting dalam siklus akuntansi salah satunya adalah proses pembuatan laporan laba rugi, perubahan modal dan posisi keuangan.
Rata-rata jawaban responden untuk pertanyaan ini sebesar 4,07 dari 5 yang artinya siswa/i merasa bahwa pembuatan laporan laba rugi, perubahan modal dan posisi keuangan merupakan proses penting dalam siklus akuntansi.
 3. Latihan soal sangat membantu peserta dalam memahami proses pembuatan laporan laba rugi, perubahan modal dan posisi keuangan.

Rata-rata jawaban responden untuk pertanyaan ini sebesar 4,15 dari 5 yang artinya siswa/i merasa dengan latihan soal yang akan diberikan Tim PKM UNTAR dapat membantu siswa/i dalam memahami materi laporan laba rugi, perubahan modal dan posisi keuangan lebih baik.

- c. Rata-rata jawaban responden untuk keseluruhan kuesioner 1 sebesar 3,91 dari 5 menunjukkan bahwa siswa/i masih belum memiliki pemahaman yang mendalam mengenai laporan laba rugi, perubahan modal dan posisi keuangan sebelum mengikuti pelatihan dan mendapatkan penjelasan dari Tim PKM UNTAR.

Materi teori yang dibahas berfokus pada bentuk-bentuk laporan keuangan perusahaan jasa dan cara penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa. Laporan keuangan perusahaan jasa merupakan salah satu bentuk laporan keuangan UMKM sehingga penjelasan materi mengacu pada SAK UMKM. Dalam penjelasan laporan laba rugi dibahas tentang tujuan membuat laporan laba rugi yaitu untuk menyajikan informasi pendapatan dan beban perusahaan selama satu periode tertentu. Dalam penjelasan tentang laporan perubahan modal dibahas mengenai komponen yang mempengaruhi perubahan modal pemilik perusahaan jasa dari awal periode ke akhir periode yaitu dengan adanya laba/rugi bersih dan pengambilan pribadi oleh pemilik perusahaan jasa. Dalam penjelasan tentang laporan posisi keuangan dibahas tentang posisi aset, hutang, dan modal pemilik yang harus disajikan pada tanggal penyusunan laporan keuangan. Penjelasan cara penyusunan laporan keuangan diberikan melalui latihan soal.

Gambar 1.

Penjelasan Teori Oleh Dosen Selaku Tim PKM



Setelah pemaparan teori oleh dosen selesai, selanjutnya adalah pembahasan latihan soal yang dibawakan oleh mahasiswa. Soal latihan yang dibahas adalah tentang cara penyusunan laporan keuangan salah satu perusahaan jasa yaitu salon. Hasil pembahasan soal tentang laporan laba rugi tersaji pada Gambar 2, laporan perubahan modal tersaji pada Gambar 3, dan laporan posisi keuangan tersaji pada Gambar 4.



Gambar 2.

Contoh Laporan Laba Rugi dari Latihan

Perusahaan Jasa Salon Ibu Sasa		
Laporan Laba/Rugi		
Untuk Periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2023		
Pendapatan Jasa		12,500,000
Beban Usaha:		
Beban Gaji	5,000,000	
Beban Listrik, Air, Telepon	950,000	
Beban Penyusutan Peralatan	210,000	
Beban Perlengkapan	300,000	
Beban Sewa	4,000,000	
Jumlah Beban Usaha		10,460,000
Laba Bersih		2,040,000

Gambar 3.

Contoh Laporan Perubahan Modal dari Latihan

Salon Sasa	
Laporan Perubahan Modal	
Untuk Periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2023	
Modal Awal, 1 Maret 2023	25,000,000
+/- Laba Bersih	2,040,000
-/- Prive	1,200,000
Modal Akhir, 31 Maret 2023	25,840,000

Gambar 4.

Contoh Laporan Posisi Keuangan dari Latihan

Perusahaan Jasa Salon Ibu Sasa			
Laporan Posisi Keuangan			
Maret 2023			
Aset Lancar :		Utang Lancar / Utang Jangka Pendek :	
Kas	37,400,000	Pendapatan Diterima Dimuka	200,000
Piutang Usaha	2,000,000	Utang Usaha	4,000,000
Perlengkapan	900,000	Utang Listrik, Air, Telepon	50,000
Sewa Dibayar Dimuka	8,000,000	Jumlah Utang Lancar	4,250,000
Jumlah Aset Lancar	48,300,000		
		Utang Jangka Panjang :	
Aset Tetap / Aset Tidak Lancar :		Utang Bank	50,000,000
Kendaraan	25,000,000		
Peralatan Salon	7,000,000	Modal :	
Akumulasi Penyusutan Peralatan	-210,000	Modal Pemilik (Akhir)	25,840,000
Jumlah Aset Tidak Lancar	31,790,000		
TOTAL ASET	80,090,000	TOTAL UTANG DAN MODAL	80,090,000

Dengan memberikan pembahasan latihan soal, siswa/i SMA Santo Kristoforus I dapat lebih memahami dan memperdalam materi yang disampaikan. Selama pembahasan soal berlangsung, siswa/i SMA Santo Kristoforus I sangat antusias dengan penjelasan yang diberikan. Siswa/i juga

turut memberikan pertanyaan jika terdapat hal-hal yang belum dipahami. Tim PKM UNTAR memberikan penjelasan tambahan terkait pertanyaan yang diajukan peserta pelatihan. Gambar 5 berikut ini adalah dokumentasi kegiatan pembahasan latihan soal yang dilakukan oleh Tim mahasiswa PKM UNTAR.

Gambar 5.

Suasana Pembahasan Soal Latihan Oleh Tim Mahasiswa



Setelah penjelasan oleh Tim PKM UNTAR baik teori maupun pembahasan latihan soal telah selesai, kegiatan selanjutnya adalah permainan dan kuis supaya terjalin hubungan yang lebih erat antara Tim PKM UNTAR dan siswa/i SMA Santo Kristoforus 1. Permainan ini juga bermanfaat untuk mengobservasi sejauh mana siswa/i memahami materi-materi yang sudah dibahas sebelumnya. Tata cara permainan ini yaitu berupa cerdas cermat sederhana dimana siswa/i menjawab pertanyaan yang diberikan oleh Tim PKM UNTAR. Sebagai apresiasi keikutsertaan siswa/i dalam pelatihan, Tim PKM Untar memberikan hadiah *e-money* bagi siswa/i yang menjawab pertanyaan dengan benar saat permainan dan kuis. Gambar 6 adalah suasana saat permainan dan kuis berlangsung.

Gambar 6.

Suasana Saat Permainan Dan Kuis





Setelah selesai dengan pembahasan teori, latihan soal, permainan dan kuis yang dipandu oleh Tim PKM UNTAR, siswa/i diberikan kuesioner kedua untuk melihat sejauh mana penambahan ilmu yang didapatkan dengan mengikuti pelatihan laporan keuangan oleh Tim PKM UNTAR:

- a. Jumlah responden yang mengisi kuesioner 2 sama dengan kuesioner 1.
- b. Jawaban responden sesuai hasil kuesioner 2:
 1. Siswa telah memahami penjelasan proses pembuatan laporan laba rugi, perubahan modal dan posisi keuangan yang dibuktikan dengan hasil skor kuesioner sebanyak 4,04 dari 5.
 2. Siswa telah memahami pembahasan soal latihan tentang proses pembuatan laporan laba rugi, perubahan modal dan posisi keuangan yang dibuktikan dengan hasil skor kuesioner sebanyak 4,08 dari 5.
 3. Penjelasan materi dan latihan soal yang diberikan telah sesuai dengan topik pelatihan yang dibuktikan dengan hasil skor kuesioner sebanyak 4,31 dari 5.
 4. Pelatihan tentang laporan laba rugi, perubahan modal dan posisi keuangan bermanfaat untuk siswa yang dibuktikan dengan hasil skor kuesioner sebanyak 4,35 dari 5.
 5. Pengetahuan siswa tentang laporan laba rugi, perubahan modal dan posisi keuangan bertambah setelah mengikuti pelatihan yang dibuktikan dengan hasil skor kuesioner sebanyak 4,38 dari 5.
 6. Pembicara dosen menguasai materi pelatihan dan penjelasannya mudah dipahami yang dibuktikan dengan hasil skor kuesioner sebanyak 4,23 dari 5.
 7. Pembicara mahasiswa 1 menguasai materi dan penjelasannya mudah dipahami yang dibuktikan dengan hasil skor kuesioner sebanyak 4,23 dari 5.
 8. Pembicara mahasiswa 2 menguasai materi dan penjelasannya mudah dipahami yang dibuktikan dengan hasil skor kuesioner sebanyak 4,35 dari 5.
 9. Secara keseluruhan kuesioner membuktikan bahwa pembelajaran pembuatan laporan keuangan dapat diterima dengan baik oleh siswa/i SMA Kristoforus yang dibuktikan oleh skor kuesioner 2 secara keseluruhan sebesar 4,25 dari 5.

4. KESIMPULAN

Kegiatan PKM ini dilakukan dalam bentuk pelatihan tentang cara penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa. Pelatihan yang dilakukan bertujuan untuk menambah pengetahuan dari setiap peserta. Selama pelatihan berlangsung, penjelasan yang disampaikan oleh pihak Tim PKM UNTAR dapat dimengerti dengan baik. Siswa/i SMA Santo Kristoforus 1 sangat aktif dalam berpartisipasi di dalam pembelajaran dan permainan kecil yang diselenggarakan sehingga didapatkan hasil yang berdampak positif dari pelaksanaan PKM ini yang mana akan berguna bagi kehidupan siswa/i kedepannya untuk menjalankan bisnis maupun untuk melanjutkan pendidikan di tahap yang lebih tinggi.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgment*)

Terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu berjalannya kegiatan PKM ini dengan baik. Khususnya pihak LPPM Untar, FEB Untar, dan pihak mitra SMA Santo Kristoforus 1 serta semua pihak dari Tim PKM UNTAR. Kami menyadari bahwa tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, pelaksanaan PKM dari Universitas Tarumanagara ini tidak dapat terlaksana dengan baik.

REFERENSI

- Fadlilah, A. H., Mulyadi, Mustika, I., Khadijah, & Richmayati, M. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan bagi Siswa Paket C Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sahabat Cendekia Batam. *Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4(1), 249-257. doi:10.37680/amalee.v4i1.2622
- Haryani, E., Ahmad, S., & Aradea, R. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Daya Serap Siswa pada Pelajaran Akuntansi. *Journal of Education Research*, 2(2), 82-88. <https://doi.org/10.37985/jer.v2i2.51>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah*. Jakarta.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., dan Warfield, T. D.. (2020). *Intermediate Accounting 4th Edition: IFRS Edition*. John Wiley & Sons, Inc.
- Meini, Z., Safuan, S., Dewo, S. A., & Diyanti, V. (2018). Business cycles and earnings persistence: evidence from the ASEAN-5 countries. *International Journal of Economics and Management*, 12(November), 105–118.
- Setyawati, I., Suroso, S., Rambe, D., Damayanty, P., & Lestari, T. S. (2018). Upaya Peningkatan Pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam Pada Sekolah Menengah Umum Di Kecamatan Jagakarsa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 1(1), 1–22. <https://doi.org/10.31599/jabdima.v1i1.238>
- Setyawati, I., Meini, Z., Subiyanto, B., dan Setioningsih, R. (2022). Pelatihan Pencatatan dan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Siswa Al-Falah Tangerang Selatan. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Volume 1 Number 1, 1-8. <https://doi.org/10.53276/dedikasi.v1i1.4>
- Sudjana, Nana. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar*, Bandung. Sinar Baru.